

**POLA ASUH ANAK  
DI PONDOK PESANTREN *ROUDHOTUL QURAN*  
SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Menperoleh Gelar  
Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom. I.)**

**Oleh :  
MUALIA YANUAR  
NIM. 1123103006**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mualia Yanuar  
NIM : 1123103006  
Jenjang : S- 1  
Fakultas : Dakwah  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam  
Judul : Pola Asuh Anak di Pondok Pesantren Roudhotul Quran  
Sirau-Kemranjen-Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 4 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Mualia Yanuar  
NIM. 1123103006



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul:

**POLA ASUH ANAK DI PONDOK PESANTREN RAUDHOTUL QUR'AN**

yang disusun oleh Saudara: **Mualia Yanuar**, NIM. **1123103006** Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **4 Februari 2016** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si.  
NIP 19710302 200901 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Kholil Lar Rochman, S.Ag, M.S.I.  
NIP 19791005 200901 1 013

Penguji Utama,

**IAIN PURWOKERTO**

Dr. H. M. Najib, M.Hum.  
NIP 19570131 198603 1 002

Mengetahui,

Dekan,



Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.  
NIP 19560507 198203 1 002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Dakwah IAIN  
Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah saya mengadakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Mualia Yanuar

NIM : 1123103006

Judul : **POLA ASUH ANAK DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL  
QURAN SIRAU KEMRANJEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada dekan fakultas Dakwah IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Pembimbing



**Dr. Musta'in, M.Si**  
NIP.19710302 200901 1 004

## ABSTRAK

**Mualia Yanuar, 2015. Pola Asuh Anak di Pondok Pesantren Roudhotul Quran Sirau Kemranjen Banyumas. Dibimbing oleh Dr. Musta'in, M.Si. Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.**

Pola asuh merupakan bagian dari proses pemeliharaan anak dengan menggunakan teknik dan metode yang menitikberatkan pada kasih sayang dan ketulusan cinta yang mendalam dari orang tua. Peran, kehadiran, sikap positif dan kasih sayang orang tua menjadi faktor utama yang harus ada. Akan tetapi pada kenyataannya banyak hal atau alasan yang menjadikan orang tua tidak bisa atau tidak mampu mengasuh anaknya sehingga mengharuskan mereka menitipkan anaknya di pesantren. Pondok Pesantren menjadi salah satu alternatif bagi para orang tua yang merasa tidak mampu mengasuh anak dengan baik serta bagi orang tua yang mempunyai kesibukan pekerjaan berlebih. Pondok pesantren Roudhotul Quran menjadi salah satu pesantren yang mengasuh anak-anak usia sekolah dasar. Untuk menghasilkan anak yang berkarakter dan berakhlak mulia tentu ada metode dan teknik yang digunakan selama proses pengasuhan.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok dan asisten pengasuh di pondok pesantren Roudhotul Quran. Dasar penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan analisis deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif fenomenologi, penelitian ini dilakukan dengan memahami fenomena yang terjadi dimasyarakat yang berkaitan dengan perilaku maupun tindakan-tindakan yang terjadi di dalam masyarakat yang kemudian menghasilkan data deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara terperinci pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola asuh yang dilaksanakan oleh pengasuh pesantren Roudhotul Quran secara garis besar adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis atau autoritatif (*Authoritatif Parenting*) ialah pola asuh yang mendorong anak-anak untuk mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka. Pola asuh yang dilaksanakan di pondok pesantren Roudhotul Quran tidak terlepas dari dasar pola pengasuhan secara Islam. Dalam Islam tujuan terpenting dari mendidik anak adalah keimanan dan akhlak yang mulia. Adapun metode yang digunakan antara lain: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode bercerita, dan metode hukuman. Hasil dari pola asuh tersebut adalah terbentuknya pribadi dan karakter anak yang soleh-solehah, mempunyai pengetahuan agama yang baik, mampu melaksanakan ibadah dengan taat, mandiri, aktif, percaya diri, bertanggung jawab, mempunyai jiwa sosial yang baik dan mampu berinteraksi serta berkomunikasi yang baik dengan lingkungan.

**Kata Kunci :** Pola Asuh dan Pondok Pesantren Roudhotul Quran.

## **MOTTO**

“Allah itu dipatuhi dengan ilmu”

“Segala sesuatu datangnya dari Allah dan jalan terbaik pasti ada disisi Allah”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”



## PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah atas taburan cinta dan kasih sayang-Mu, telah memberiku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan ikhlas, sabar, syukur dan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, kakakku dan adikku serta guruku yang telah menjadi motivasi dan kekuatanku serta tiada henti memberikan dukungan dan doa untukku. Semua sahabatku dan keponakanku tercinta yang senantiasa menemaniku berproses untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat.

IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah pada Nabi Muhammad SAW penuntun umat pemberi syafa'at kepada seluruh umatnya.

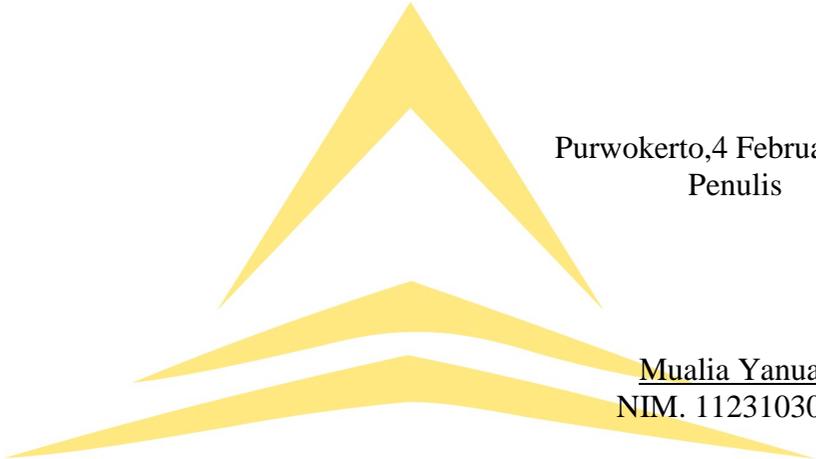
Dengan segenap kemampuan yang di miliki penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan motivasi dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, berkaitan dengan penyelesaian penyusunan skripsi ini penyusun sampaikan ucapan terima kasih penulis kepada:

1. Dr. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag. selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Purwokerto.
4. Dr. Musta'in, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kedua orang tuaku, bapak Marwoto dan ibu Siti Choeriyah, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, doa dan semua hal yang kalian berikan. Semoga Allah memberikan kepada kalian kebahagiaan dunia akhirat.
7. Saudara-saudaraku mas Uup, mba Izah, mba Omah, mba Nurul, mas Ali, mas Tofa, mba Fivie, mba Atin, Ghony, dan Wildan. Terima kasih untuk kalian semua, kita bersebelas berasal dari rahim yang sama dari kalian aku belajar menyayangi, memahami, mengerti, menerima, memberi, berbagi, berjuang, bersabar, bersyukur dan ikhlas.
8. Saudara iparku mba Tri, bang Mi, mas Anang, mba Lupi dan mas Andi serta para keponakanku, Ayi, Sahil, Nana, Imdad, Sara, Afif, Afro, Aura, Azied, Faris. Terima kasih kalian menambah warna dan keceriaan dalam hidupku
9. Bapak KH. Drs. Atabik Yusuf Zuhdi dan Ibu Nyai Hj. Nur Sohifah orang tua keduaku. Terima kasih atas dukungan dan doa terbaik dari kalian.
10. Keluarga besar pondok pesantren Roudhotul Quran khususnya pengurus, baby Roqu, pembimbing kamar baby dan semua santri yang mendoakan dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman BKI NR angkatan 2011, terimakasih atas kebersamaan dan kenangan-kenangan yang takkan terlupakan.
12. Teman-teman terhebatku Wanti, mamak Gowas, Nashihah, Dina, Fiah, Mba Jazil, Imo, Fitri, Rahmi, Yanti, Bu Reno, Isti, Intan, Shile dan semua teman-teman serta sahabat yang telah memberi doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

13. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Akhirnya kepada Allah SWT, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.



Purwokerto, 4 Februari 2016  
Penulis

Mualia Yanuar  
NIM. 1123103006

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	

A. Pola Asuh .....	12
1. Pengertian Pola Asuh .....	12
2. Bentuk-bentuk Pola Asuh.....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	16
A. Anak Usia 6-12 Tahun .....	18
1. Definisi Anak Usia 6-12 Tahun .....	18
2. Tugas Perkembangan Anak Usia 6-12 Tahun .....	20
3. Hubungan Anak dengan Keluarga .....	24
B. Pola Asuh Menurut Agama Islam .....	26
C. Metode-metode Pengasuhan dalam Islam .....	30
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
E. Metode pengumpulan Data .....	37
F. Analisa Data.....	41
<b>BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudhotul Quran .....	43
B. Penyajian Data .....	55
C. Analisa Pola asuh .....	72
<b>BAB V   PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78

B. Saran.....	80
C. KataPenutup .....	81

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah anugerah yang diberikan Allah pada para orang tua. Kehadiran anak disebut sebagai berita baik, hiburan, dan perhiasan hidup di dunia. Anak juga sebagai bukti kebesaran dan kasih sayang Allah, penerus dan pewaris orang tua, sekaligus juga ujian. Sebagai amanah, semua yang dilakukan orang tua terhadap anaknya (bagaimana merawat, membesarkan dan mendidiknya) akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat kelak, dan sudah menjadi kewajiban bagi setiap orang tua untuk mendidik anak-anaknya dengan sebaik-baiknya agar taat pada perintah Allah. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
 غَالِطٌ مُّبِينٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*“wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*<sup>1</sup>

Dalam mengemban amanat Allah berupa anak yang mempunyai fitrah yang suci maka orang tua bertugas sebagai pengasuh, pembimbing,

<sup>1</sup> Alquran Alkarim dan Terjemah Bahasa Indonesia, (Kudus: Menara Kudus, 2006), hlm.560.

pemelihara, dan sebagai pendidik terhadap anak-anaknya. Menurut John Locke, menyatakan bahwa ketika bayi dilahirkan kondisinya tabula rasa atau seperti kertas kosong yang bersih.<sup>2</sup> Dalam sebuah hadist riwayat Bukhori disebutkan bahwa Rasulullah saw bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

*“setiap anak yang dilahirkan adalah fitrah, tinggal kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya sebagai seorang yahudi, Nasrani, ataupun Majusi”.*<sup>3</sup>

Oleh karena itu, orang tua bertanggung jawab penuh dalam mengasuh anaknya agar supaya anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berguna dan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya sesuai dengan petunjuk Allah.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas, dan berakhlak. Tentu tidak ada satupun orang tua yang dengan sengaja mengalami kelambatan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani. Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua. Menurut Hurlock anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepribadian yang matang apabila ia diasuh dan dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sehat dan bahagia.<sup>4</sup> Oleh karena itu peran keluarga menjadi sangat penting dalam proses pengasuhan anak

<sup>2</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*. (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm.3.

<sup>3</sup> Abu Abdilah bin Ismail al-Bukhori, *Al Jami Al Shahih (Shahih Bukhori) hadist no.1296*, ( Beirut: Dar Al-Fikr, 1980).

<sup>4</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1980), hlm.170.

karena pada dasarnya keutuhan, ketentraman, kebahagiaan, dan keharmonisan sebuah keluarga menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap orang.

Pola asuh yang baik yang dibarengi dengan sikap positif orang tua terhadap kehidupan anak, akan menumbuhkan konsep diri yang positif dalam menilai diri sendiri.<sup>5</sup>

Dalam mengasuh anak kehadiran, sikap positif dan kasih sayang orang tua menjadi faktor utama yang harus ada. Akan tetapi pada kenyataannya banyak hal atau alasan yang menjadikan orang tua tidak bisa atau tidak mampu mengasuh anaknya sehingga mengharuskan mereka menitipkan anaknya di pesantren.

Berdasarkan wawancara awal dengan pengasuh pondok pesantren Roudhotul Quran yaitu KH. Drs. Atabik Yusuf Zuhrudin : bahwa anak-anak yang tinggal di pesantren adalah anak-anak yang berasal dari berbagai latar belakang keluarga, motif serta tujuan dari orang tua. Alasan dan tujuan orang tua menitipkan di pesantren antara lain adalah semata-mata karena orang tua menginginkan anaknya mendapat pendidikan agama sejak dini, kesibukan orang tua dalam pekerjaan, tempat kerja orang tua yang jauh, orang tua kewalahan dalam mengatasi kenakalan anak, salah satu atau kedua orang tua meninggal dunia, orang tua menjadi TKW di

---

<sup>5</sup> Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.73.

luar negeri, perceraian orang tua, dan bahkan adapula anak yang ditinggal di pesantren karena tidak diakui oleh orang tua kandungnya.<sup>6</sup>

Yang menarik dari penelitian ini adalah anak-anak yang tinggal di pondok pesantren Roudhotul Quran adalah anak-anak yang pada masa kanak-kanak, mereka harus hidup jauh dari orang tua mereka. Pada usia bermain mereka sudah mempunyai tanggung jawab untuk hidup mandiri tanpa bimbingan dari ayah dan ibu. Mereka tidak bisa bertemu dengan orang tua setiap saat, mereka hanya bisa bertemu dengan keluarga disaat keluarga berkunjung ke pesantren itupun hanya satu kali setiap bulannya. Padahal dipisahkan dari orang tua dalam jangka waktu yang lama tidak baik untuk perkembangan psikologi anak. Menurut Sri Esti Wuryani Djwandono, bahwa anak-anak lebih berisiko untuk masalah-masalah sosial dan emosional jika mereka mengalami dipisahkan dan kehilangan dalam periode waktu yang lama.<sup>7</sup>

**IAIN PURWOKERTO**  
Pola asuh yang diterapkan di pesantren ini membuktikan bahwa anak-anak yang diasuh di pesantren ini tetap mampu berprestasi secara kognitif, spiritual, sosial dan emosional. Anak-anak di pondok ini mampu membuktikan bahwa jauh dari orang tua mereka, tidak menjadi penghalang untuk mereka berprestasi, prestasi mereka antara lain adalah: anak-anak mampu menghafal juzama dalam kurung waktu satu tahun, melaksanakan shalat 5 waktu, mandiri, berakhlak mulia, berprestasi di

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan pengasuh pondok pesantren KH.Drs Atabik Yusuf Zuhdi pada hari kamis tanggal 20 agustus 2015 pukul 16.30 WIB.

<sup>7</sup> Sri Esti, *Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 48

sekolah dan anak-anak mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman sebaya ataupun lingkungan sekitar. Dari fenomena inilah penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “POLA ASUH ANAK DI PONDOK PESANTREN ROUDHOTUL QURAN SIRAU-KEMRANJEN-BANYUMAS”.

## B. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Pola Asuh Anak di Pondok Pesantren Roudhotul Quran Sirau Kemranjen Banyumas”.

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dan memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka perlu penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

### 1. Pola Asuh

Pola dalam Kamus Bahasa Indonesia mempunyai arti cara, sistem kerja, bentuk, dan struktur yang tetap.<sup>8</sup> Sedangkan asuh mempunyai arti menjaga, merawat, dan mendidik anak.<sup>9</sup> Perilaku mengasuh, menjaga, merawat dan mendidik anak sudah menjadi pola yang sadar tidak sadar keluar begitu saja ketika menjadi orang tua. Menurut Diana Baumrind ada 4 tipe atau pola pengasuhan yang dikaitkan dengan

---

<sup>8</sup> Meity Taqdir dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm.419.

<sup>9</sup> Meity Taqdir dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*,.....hlm.419.

aspek-aspek yang berbeda dalam perilaku anak: otoritatif, otoriter, permisif yang membiarkan dan permisif yang mengabaikan.<sup>10</sup>

Pola Asuh yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara kerja atau model mengasuh, merawat, menjaga, dan mendidik anak yang dilaksanakan oleh para pengasuh di pondok pesantren Roudhotul Quran.

## 2. Anak

Menurut Hurlock masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) berlangsung dari usia 6 tahun sampai tiba saatnya individu menjadi matang secara seksual.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Santrock masa pertengahan dan akhir anak-anak (*middle and late childhood*) adalah periode perkembangan yang merentang dari usia kira-kira 6 hingga 11 tahun, yang kira-kira setara dengan tahun-tahun sekolah dasar, periode ini kadang-kadang disebut tahun-tahun sekolah dasar.<sup>12</sup>

**IAIN PURWOKERTO**

Anak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah anak-anak yang tinggal di pondok pesantren Roudhotul Quran yang berusia 6-12 tahun atau anak-anak pada usia sekolah dasar.

## 3. Pondok Pesantren

Pondok Pesantren adalah sebuah pendidikan tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang

---

<sup>10</sup> Santrock, *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*, (Jakarta: Erlangga, 2002) hlm.257.

<sup>11</sup> Hurlock, *Psikologi Perkembangan*,.....hlm.148.

<sup>12</sup> Santrock, *Life Span Development*,.....hlm.23.

lebih dikenal dengan sebutan kyai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri.<sup>13</sup>

Pondok pesantren yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pondok pesantren Roudhotul Quran yang beralamat di desa Sirau RT 02/02 kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas, yang diasuh oleh KH. Drs Atabik Yusuf Zuhdi dan Nyai Hj. Nur Shohifah.

Yang dimaksud penulis dengan judul “ Pola Asuh Anak di Pondok Pesantren Roudhotul Quran” adalah cara kerja atau model mengasuh, merawat, menjaga, dan mendidik anak yang dilaksanakan oleh pengurus atau pengasuh pesantren terhadap anak-anak yang tinggal di pondok pesantren yang berumur antara 6-12 tahun di pondok pesantren Roudhotul Quran yang beralamat di desa Sirau RT 02/02 kecamatan Kemranjen kabupaten Banyumas, yang diasuh oleh KH. Drs Atabik Yusuf Zuhdi dan Nyai Hj. Nur Shohifah.

## IAIN PURWOKERTO

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran ?

---

<sup>13</sup>.Zamakhshyari dhofer, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3S, 1983) hlm.18.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan diadakan penelitian adalah: Ingin mengetahui pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini antara lain, yaitu :

#### a. Secara teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Fakultas Dakwah, khususnya Jurusan Bimbingan Konseling Islam guna menambah referensi ilmiah atau wawasan teoritis yang telah ada guna pertimbangan dalam melakukan penelitian yang akan

datang.

#### b. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan rekomendasi untuk perorangan atau lembaga yang terkait dengan pengasuhan anak pada khususnya dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian terkait bukanlah yang pertama kali dilakukan, melainkan sebelumnya telah ada penelitian seputar pembahasan problema anak. Seperti skripsi saudari Nurul Wahidah (STAIN, 2013) yang berjudul *“Pola Asuh Keagamaan pada Anak Keluarga Wanita Pekerja”*. Dalam skripsi ini pembahasan menitikberatkan kepada bagaimana pola asuh yang dilakukan oleh orang tua keluarga wanita karir yang berkaitan dengan keagamaan.<sup>14</sup>

Dalam skripsi Nunung Ajizah (STAIN, 2013) yang berjudul *“Peran Pengasuh Pondok dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Studi Kasus di Pondok Pesantren Roudhotus Sholichin Purbalingga”*. Dalam skripsi tersebut pembahasannya menekankan pada peran pengasuh sebagai pengganti orang tua dalam membimbing pembentukan akhlakul karimah santri.<sup>15</sup>

Dalam skripsi Neza Irma Nurbahria Rizqi (UNNES, 2013) yang berjudul *“Pola Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun yang Ditinggal Merantau Orang Tua”*. Dalam skripsi tersebut pembahasan seputar pola pendidikan yang diterapkan orang tua asuh dalam merawat anak dan

---

<sup>14</sup> Nurul Wahidah, “Pola Asuh Keagamaan pada Anak Keluarga Wanita Pekerja”, *Skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013)

<sup>15</sup> Nunung Ajizah, “Peran Pengasuh Pondok dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Studi Kasus di Pondok Pesantren Roudhotus Sholichin Purbalingga”, *skripsi* (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2013)

perkembangan sosial emosional anak yang ditinggal merantau kedua orang tuanya.<sup>16</sup>

Sedangkan dalam skripsi ini, penulis lebih menitik beratkan pada pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran. Pada masa pertumbuhannya anak-anak yang hanya didampingi oleh pengasuh yang notabene belum pernah menikah apalagi mempunyai anak dan dari berbagai latar belakang keluarga, anak-anak di pondok pesantren Roudhotul Quran tetap bisa berprestasi di sekolah maupun berprestasi secara spiritual dan emosional.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam menyusun proposal skripsi ini diperlukan Sistematika penulisan dalam membahas keseluruhan dari permulaan sampai akhir pembahasan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

**IAIN PURWOKERTO**  
 BAB 1, Pendahuluan berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB 2, Landasan Teori berisi tentang: Pola Asuh Orang Tua dan Pola Asuh Anak Menurut Islam

---

<sup>16</sup> Neza Irma Nurbahria Rizqi, "Pola Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun yang ditinggal Merantau Orang Tua Kasus di Dukuh Ketengahan Desa Lebaksiu Kidul Kec. Lebaksiu Kab. Tegal", *Skripsi* (Semarang: UNNES Semarang, 2013)

BAB 3, Metode Penelitian: Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data

BAB 4, Pembahasan Hasil Penelitian berisi tentang: Gambaran Umum Pondok Pesantren Roudhotul Quran, Penyajian Data dan Analisa Data meliputi: Profil Informan, Deskripsi kasus dan pelaksanaan pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran

BAB 5, Penutup berisi: Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran, maka dapat diarik kesimpulan bahwa:

1. Pola asuh yang dilaksanakan oleh pengasuh pesantren Roudhotul Quran secara garis besar adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis atau autoritatif (*Authoritatif Parenting*) ialah pola asuh yang mendorong anak-anak untuk mandiri tetapi masih menetapkan batas-batas dan pengendalian atas tindakan-tindakan mereka.
2. Pola asuh demokratis yang dilaksanakan di pondok pesantren Roudhotul Quran bisa terlihat dari interaksi dan komunikasi yang terjalin antara anak dengan pengasuh ataupun asisten pengasuh. Sedangkan dalam masalah peraturan pondok pesantren ini menggunakan pola asuh otoriter dengan tujuan untuk membentuk karakter Islam yang kuat pada anak.
3. Pola asuh yang dilaksanakan di pondok pesantren Roudhotul Quran tidak terlepas dari dasar pola pengasuhan secara Islam. Dalam Islam tujuan terpenting dari mendidik anak adalah keimanan dan akhlak yang mulia. Adapun metode yang digunakan antara lain: metode

keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode bercerita, dan metode hukuman.

4. Dari pola dan metode-metode yang digunakan oleh pengasuh pondok pesantren Roudhotul Quran menunjukkan bahwa hasil dari pola asuh tersebut adalah terbentuknya pribadi dan karakter anak yang soleh-solehah, mempunyai pengetahuan agama yang baik, mampu melaksanakan ibadah dengan taat, mandiri, aktif, percaya diri, bertanggung jawab, mempunyai jiwa sosial yang baik dan mampu berinteraksi serta berkomunikasi yang baik dengan lingkungan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dibuat rekomendasi untuk para pihak yang terkait diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Secara praktis**

- a. Dengan banyaknya anak yang diasuh, pengasuh pondok pesantren diharapkan tetap menjaga komunikasi yang baik dengan anak-anak, sehingga anak-anak tidak merasa kehilangan sosok orang tua meskipun mereka harus hidup terpisah dengan orang tua.
- b. Untuk orang tua hendaknya sering berkomunikasi dengan pengasuh guna mempererat silaturahmi dan bermusyawarah tentang tumbuh kembang anak. Orang tua diharapkan secara rutin berkomunikasi dengan anak sehingga anak tidak merasa kesepian dan merasa tetap diperhatikan.

## 2. Secara teoritis

Penelitian terhadap pola asuh anak di pondok pesantren Roudhotul Quran ini hanyalah sebagian kecil untuk memahami dunia anak. Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang pola asuh, penyusun berharap agar kajian tentang pola asuh tidak terhenti hanya sebatas penelitian ini, akan tetapi bisa terus dikaji lebih mendalam lagi supaya semakin banyak orang yang memahami dunia anak, sehingga membangkitkan kepercayaan diri anak untuk menjalani masa remaja dan menjadi manusia dewasa yang matang secara spiritual dan emosional.

## C. Penutup

Teriring ucapan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, kelemahan dan jauh dari kriteria sempurna. Untuk itulah saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan.

Penulis juga merupakan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis,

Mualia Yanuar



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, bin Ismail al-Bukhori. 1980. *Al Jami Al Shahih (Shahih Bukhori) hadist no.1296*. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Ajizah, Nunung. 2013. “Peran Pengasuh Pondok dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Santri Studi Kasus di Pondok Pesantren Roudhotus Sholichin Purbalingga”, Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- AlQuran Alkarim dan Terjemah Bahasa Indonesia. 2006. Kudus: Menara Kudus.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktik)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful. D. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga, Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process of Parenting edisi kedalapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Christiana. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1983. *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S
- Esti, Sri W. D. 2005. *Konseling dan Terapi dengan Anak dan Orang Tua*. Jakarta: Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metode Research jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hidayah, Rifa. 2009. *Psikologi Pengasuhan Anak*. Malang: UIN Malang Press.
- Hurlock, E. 1980. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Irma, Neza Nurbahria Rizqi. 2013. “Pola Pendidikan Anak Usia 6-12 Tahun yang ditinggal Merantau Orang Tua Kasus di Dukuh Ketengahan Desa Lebaksiu Kidul Kec. Lebaksiu Kab. Tegal”. Skripsi. Semarang: UNNES Semarang.

- Juwariyah. 2010. *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Teras.
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi (Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya)*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Maccoby. 1980. *Social Development : Psycological Growth and The parent-Child Relationship*. New York: Harcourt Brace Jonvanovich.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin, M. 2006. *Buku Pintar Mendidik Anak Soleh dan Solehah Sejak Dalam Kandungan Sampai Remaja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mulyadi, Seto. 2008. *Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Anak*. Jurnal. Yogyakarta: Lembaga penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dan Tiara Wacana.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: PT Indeks..
- Quth, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam diterjemahkan oleh Salman Harun*. Bandung: PT Al-Ma'arif
- Santrock, J. 2002. *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: Pt. Gramedia, 2014.
- Takdir, Mohammad. 2013. *Quantum Parenting, Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Taqdir Meity dkk. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

‘Ulwan, Nashih. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam jilid 1*. Jakarta: Pustaka Amani.

\_\_\_\_\_. 2007. *Pendidikan Anak dalam Islam jilid 2*. Jakarta: Pustaka Amani.

Wahidah, Nurul. 2013. “Pola Asuh Keagamaan pada Anak Keluarga Wanita Pekerja”. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.



## FOTO-FOTO PENELITIAN



Gambar 1. Pengasuh pondok pesantren Roudhotul Quran  
KH. DRs. Atabik YZ dan ibu Hj. Nur Sochifah



Gambar 2. Pondok pesantren Roudhotul Quran



Gambar 3. Kantor pondok Pesantren



Gambar 4. Kamar anak putri



Gambar 5. Wawancara dengan pengasuh H. M. Anis Afiqi



Gambar 6. Wawancara dengan pembimbing kamar putra saudara Sobirin



Gambar 7. Wawancara dengan pembimbing kamar putri saudara Umi Nasikhah dan Nasikhatul Khoeriyah



Gambar 8. Wawancara dengan wali santri ibu Siti Rohmah



Gambar 9. Wawancara dengan anak Salma Hilda Safira



Gambar 10. Wawancara dengan anak Suci Maulana



LAIN PURWOKERTO  
Gambar 11. Wawancara dengan anak Rahmat Safitra



Gambar 12. Wawancara dengan anak Mohammad Afnan



Gambar 13. Diniyah anak putri kelas 4-6



Gambar 14. Diniyah anak putri kelas 1-3

IAIN PURWOKERTO



Gambar 15. Kegiatan diniyah anak putra



Gambar 16. Kegiatan mengaji Al-Quran dengan ibu Nyai Hj. Nur Sochifah



Gambar 17. Kegiatan mengaji Al-Quran dengan ibu Nyai Hj. Nur Sochifah



Gambar 18. Kegiatan Khitobah



Gambar 19. Anak putra melakukan olahraga di pantai



Gambar 20. Kegiatan pentas seni pada akhir tahun



Gambar 21. Kegiatan shalat berjamaah



Gambar 22. Agenda tahunan Khaflah Khotmil Quran



Gambar 23. Agenda tahunan Khaflah Khotmil Quran



Gambar 24. Foto dengan anak-anak putri

## PEDOMAN WAWANCARA

Nama Informan :

### A. Pengasuh Pondok Pesantren

1. Pola asuh apa yang anda laksanakan di pondok pesantren ini ?
2. Mengapa anda memilih pola asuh tersebut ?
3. Dengan memilih pola asuh otoriter apakah anda tidak merasa takut anak-anak akan mengalami inkompentesi sosial atau anak-anak merasa tidak bahagia ?
4. Metode apa saja yang anda laksanakan selama proses pengasuhan ?
5. Apa latar belakang orang tua memasukkan anaknya ke pesantren pada usia anak-anak ?
6. Siapa yang paling berperan dalam mengasuh anak ?
7. Peran apa yang anda lakukan dalam menggantikan peran orang tua ?
8. Bagaimana bentuk perhatian dan cara anda memenuhi kebutuhan anak-anak pada masa perkembangan ?
9. Menurut anda apakah akan terjadi kekurangan kasih sayang antara orang tua dengan anak ?
10. Bagaimana interaksi yang terjalin antara pengasuh dengan anak-anak ?
11. Adakah kendala yang anda hadapi dalam mengasuh anak ?
12. Jika anak menghadapi permasalahan baik di sekolah maupun di pondok, bagaimana anda bersikap ?
13. Bagaimana hasil dari pola asuh yang anda laksanakan ?

### B. Pembimbing Kamar

1. Bagaimana peran pengasuh pondok dalam proses pengasuhan ?
2. Peran apa yang anda lakukan dalam menggantikan peran orang tua ?
3. Bagaimana cara anda mengasuh anak ?
4. Metode apa saja yang anda laksanakan dalam mengasuh anak ?
5. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anda dan anak ?
6. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anak dengan teman sekamar dan lingkungan ?
7. Dengan banyaknya anak yang diasuh, bagaimana cara anda membagi kasih sayang dan perhatian kepada mereka ?

8. Menurut anda, apakah akan terjadi kekurangan kasih sayang pada anak ?
9. Adakah kendala yang anda hadapi dalam mengasuh anak ?
10. Jika anak menghadapi masalah baik di pondok atau di sekolah bagaimana anda bersikap ?
11. Menurut anda, apakah anak-anak sudah bisa mandiri dalam hal mengurus diri dan mengikuti kegiatan pondok ?
12. Menurut anda, bagaimana hasil pola asuh di pondok ini ?

### **C. Orang Tua Anak**

1. Faktor apa yang membuat anda memasukkan anak ke pesantren?
2. Apakah anda sibuk dengan pekerjaan anda ?
3. Menurut anda seberapa pentingkah pengasuhan untuk anak ?
4. Apakah anda merasa senang anak anda masuk ke pesantren ?
5. Apakah anda tidak merasa takut adanya kurangnya kasih sayang kepada anak setelah masuk pesantren?
6. Berapa kali anda mengunjungi anak dalam waktu satu bulan ?
7. Bagaimana bentuk perhatian dan cara anda memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak ?
8. Bagaimana komunikasi yang anda lakukan dengan anak ?
9. Menurut anda apakah pondok pesantren ini membantu anda dalam mengasuh anak ? apa alasannya ?
10. Menurut anda perubahan yang terjadi setelah anak anda masuk ke pesantren ?

### **D. Anak Asuh**

1. Atas kemauan siapa kamu berada di pondok pesantren, sendiri atau orang tua ? apa alasannya ?
2. Apa kamu bahagia berada di pondok pesantren ini ?
3. Di pondok ini siapa yang kamu anggap orang tuamu ?
4. Bagaimana sikap teman-teman di pondok ?
5. Apakah kamu merasa diperhatikan dan disayang oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?
6. Apakah pengasuh dan pembimbing kamar memberikan contoh yang baik ?
7. Apakah mereka sering memberi nasehat kepadamu ?

8. Apa saja yang diajarkan oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?
9. Apa kamu merasa terbebani menjalankan peraturan pondok ?
10. Jika kamu melakukan kesalahan apa yang dilakukan pembimbing kamar atau pengasuh ?
11. Selama kamu di pondok, apa kamu bisa menjalankan kewajibanmu dengan baik ?



## HASIL WAWANCARA

### A. Pengasuh Pondok Pesantren Roudhotul Quran

**Nama Informan : KH. Muhammad Anis Afiqi, M. Pd.**

1. Pola asuh apa yang anda laksanakan di pondok pesantren ini ?

Jawab: “jenis pola asuh yang kami gunakan ialah pola asuh otoriter, meskipun pada kenyataannya pola asuh otoriter hanya berjalan 75% dan 25% lainnya menggunakan pola asuh demokratis atau bisa dikatakan sebagai kepemimpinan situasional, adakalanya kebijakan yang diambil sesuai situasi yang terjadi sehingga anak-anak tidak merasa diotoriterkan”

2. Mengapa anda memilih pola asuh tersebut ?

Jawab: “Alasan menggunakan pola asuh otoriter ialah karena jika tidak menggunakan pola asuh tersebut peraturan di pondok tidak akan jalan dan anak-anak yang masih kecil belum bisa mengambil keputusan yang benar jika kami menggunakan pola asuh demokratis. Hal ini juga kami gunakan untuk membentuk karakter yang kuat kepada anak-anak, tentunya yang sesuai dengan nilai Islam terutama akhlak.”

3. Dengan memilih pola asuh otoriter apakah anda tidak merasa takut anak-anak akan mengalami inkompentesi sosial atau anak-anak merasa tidak bahagia ?

Jawab: “Tentu tidak, meskipun otoriter disini sangat kekeluargaan jadi anak-anak tetap bisa berinteraksi dengan baik dengan lingkungan. Lingkungan pondok yang selalu ramai juga turut membantu.”

4. Bagaimana peran pondok pesantren dalam proses pengasuhan ?

Jawab : “Pondok ini salah satu wadah/ tempat yang tepat untuk mengasuh anak sesuai tuntunan Islam, karena disini aspek keimanan, akhlak dan kedisiplinan menjadi menu harian untuk anak-anak. Sesuai dengan visi yang di miliki pondok bahwa tujuan pengasuhan yang kami lakukan adalah untuk membentuk jiwa Qurani kepada santri, mau jadi apapun nanti kalo sudah memiliki Al-Quran pasti selamat.”

5. Metode apa saja yang anda laksanakan selama proses pengasuhan ?

Jawab : “Dalam mewujudkan itu semua kami menggunakan metode sesuai Islam juga, yaitu metode pembiasaan seperti jamaah, ngaji, bertutur kata yang baik, metode dengan memberikan teladan yang baik dalam semua hal, memberikan nasehat baik ketika anak dalam keadaan bersalah ataupun tidak bersalah dan metode hukuman yang dituangkan dalam Qonun Ma’had, sedangkan metode bercerita kami sisipkan ketika jam ngaji.”

6. Apa latar belakang orang tua memasukkan anaknya ke pesantren pada usia anak-anak ?

Jawab: “Latar belakang orang tua memasukkan anak pesantren secara garis besar adalah karena orang tua menginginkan anaknya mendapat pendidikan agama sejak dini, tapi jika dilihat lebih rinci latar belakang yang sebenarnya adalah karena kebanyakan dari mereka (orang tua) terlalu sibuk dengan pekerjaan, orang tua jarang di rumah, di rumah terlalu repot, perceraian orang tua, dari alasan tersebut mereka merasa lebih tepat menitipkan anaknya di pesantren dari pada anak terlantar di rumah, tetapi ada juga yang benar-benar menitipkan anak di pesantren ini karena menginginkan anaknya menjadi penghafal Al-Quran.”

7. Siapa yang paling berperan dalam mengasuh anak ?

Jawab: “tentunya kami, ketika orang tua sudah soan dan memasrahkan anaknya kepada kami (pengasuh) secara otomatis peran orang tua menjadi tanggung jawab kami. Disini pengasuh dibantu oleh pengurus secara administrasi dan pembimbing kamar yang mengurus kebutuhan anak-anak mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.”

8. Peran apa yang anda lakukan dalam menggantikan peran orang tua ?

Jawab: “Semua peran orang tua kami lakukan mulai anak bangun tidur sampai tidur kembali.”

9. Bagaimana bentuk perhatian dan cara anda memenuhi kebutuhan anak-anak pada masa perkembangan ?

Jawab: “Cara kami memberi perhatian dan memenuhi kebutuhan anak sudah diatur oleh management pesantren, semua aspek yang ada di pesantren ini bekerja sama, mulai dari pengasuh sebagai penanggung jawab, pengurus yang mengatur dan mengelola semua kegiatan, pembimbing kamar yang juga memainkan peran orang tua, para ustadz /ustadzah yang mengajar mengaji, para tenaga memasak untuk memenuhi kebutuhan gizi anak dan ada juga tenaga laundry bagi anak-anak yang belum bisa mencuci baju sendiri.”

10. Menurut anda apakah akan terjadi kekurangan kasih sayang antara orang tua dengan anak ?

Jawab: “Dari segi kasih sayang orang tua jelas berbeda dengan anak yang dirawat langsung oleh orang tua tapi hal itu kami tutupi dengan perhatian yang bisa diberikan kepada anak, dengan latar belakang orang tua yang sibuk ataupun broken home di pondok lebih baik untuk anak dari pada mereka berada di rumah.”

11. Bagaimana interaksi yang terjalin antara pengasuh dengan anak-anak ?

Jawab: “Interaksi yang terjalin antara pengasuh dengan anak sangat baik, interaksi yang kami lakukan layaknya anak dengan orang tua, dalam keseharian anak-anak bisa berinteraksi secara langsung dengan pengasuh terutama ketika kegiatan mengaji Al-Quran, interaksi anak dengan lingkungan juga sangat baik, karena semua kegiatan di sini dilakukan secara bersama-sama sehingga intensitas untuk berkomunikasi juga terjalin dengan baik.”

12. Adakah kendala yang anda hadapi dalam mengasuh anak ?

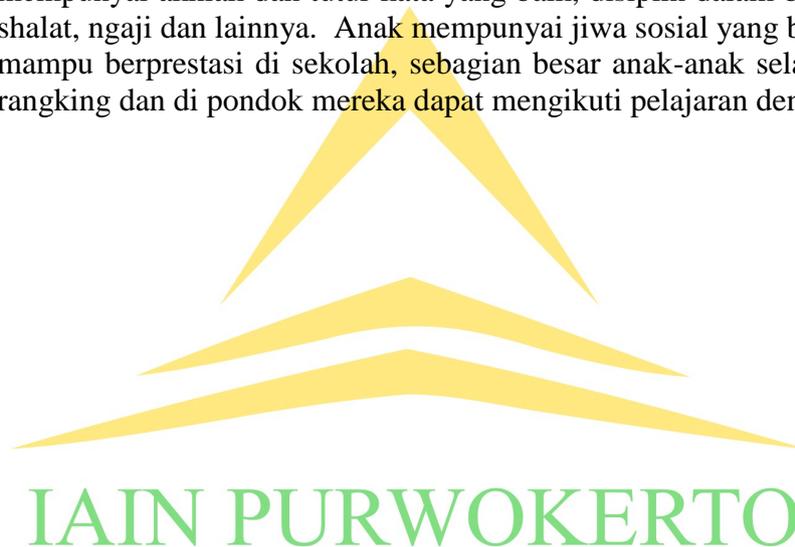
Jawab: “Tentu banyak kendala yang kami hadapi, hal ini dikarenakan anak-anak berasal latar belakang yang beraneka ragam, belum lagi masalah yang mereka bawa dari rumah, ketika anak tidak betah dan rindu dengan rumah.”

13. Jika anak menghadapi permasalahan baik di sekolah maupun di pondok, bagaimana anda bersikap ?

Jawab: “Ketika anak menghadapi masalah baik di pondok maupun di sekolah kami menyelesaikannya dengan musyawarah, tetapi jika masalah itu sudah berhubungan dengan pelanggaran kami akan menyelesaikannya sesuai peraturan pondok yang berlaku.”

14. Bagaimana hasil dari pola asuh yang anda laksanakan ?

Jawab:” Diusianya yang masih dini anak-anak mampu untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri karena mereka jauh dari orang tua, mempunyai akhlak dan tutur kata yang baik, disiplin dalam beribadah jamaah shalat, ngaji dan lainnya. Anak mempunyai jiwa sosial yang baik serta mereka mampu berprestasi di sekolah, sebagian besar anak-anak selalu mendapatkan rangking dan di pondok mereka dapat mengikuti pelajaran dengan baik.



## **B. Pembimbing Kamar/ Asisten Pengasuh**

**Nama Informan : Umi Nasikhah**

1. Bagaimana peran pengasuh pondok dalam proses pengasuhan ?

Jawab: Peran pengasuh sebagai penanggung jawab dan panutan untuk kami

2. Peran apa yang anda lakukan dalam menggantikan peran orang tua ?

Jawab: kalo kami sendiri semua peran kami lakukan mulai anak bangun tidur sampai tidur lagi, ngoprak-ngoprak shalat, makan, mempersiapkan seragam, membagi uang jajan, mengontrol semua kegiatan, mendampingi belajar dan mencuci baju bagi anak yang belum bisa mencuci sendiri.”

3. Bagaimana cara anda mengasuh anak ?

Jawab: Sesuai peraturan pondok mba, anak-anak harus mengikuti semua peraturan pondok, tapi kami juga anggap mereka adik kami jadi ya cara kami mengasuh layaknya kakak sama adiknya.

4. Metode apa saja yang anda laksanakan dalam mengasuh anak ?

Jawab: memberikan contoh yang baik, membiasakan anak-anak untuk mematuhi peraturan, dinasehati kalau lagi melakukan kesalahan.

5. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anda dan anak ?

Jawab : baik, seperti saudara sendiri

6. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anak dengan teman sekamar dan lingkungan ?

Jawab : baik, tapi ada kalanya mereka bertengkar

7. Dengan banyaknya anak yang diasuh, bagaimana cara anda membagi kasih sayang dan perhatian kepada mereka ?

Jawab : ya semampu kami untuk menyayangi dan memperhatikan mereka semua

8. Menurut anda, apakah akan terjadi kekurangan kasih sayang pada anak?

Jawab: tidak, karena anak-anak lebih merasa senang di pondok.

9. Adakah kendala yang anda hadapi dalam mengasuh anak ?

Jawab: banyak, kalau lagi susah diatur, rewel dan nangis

10. Jika anak menghadapi masalah baik di pondok atau di sekolah bagaimana anda bersikap ?

Jawab: dinasehati, diajak bicara dan diberi arahan

11. Menurut anda, apakah anak-anak sudah bisa mandiri dalam hal mengurus diri dan mengikuti kegiatan pondok ?

Jawab: InsyaAllah sudah

12. Menurut anda, bagaimana hasil pola asuh di pondok ini ?

Jawab: meskipun kadang-kadang susah diatur namun bisa dilihat bahwa anak-anak disini lebih mandiri, disiplin, berakhlak mulia, sopan, berkata yang baik, mampu mengerjakan shalat 5 waktu, bisa membaca dan menghafal Al-Quran.”



## **Nama Informan : Nasikhatul Khoeriyah**

1. Bagaimana peran pengasuh pondok dalam proses pengasuhan ?

Jawab: Peran pengasuh sebagai penanggung jawab dan panutan untuk kami.

2. Peran apa yang anda lakukan dalam menggantikan peran orang tua ?

Jawab: kalo saya sendiri semua peran saya lakukan mulai anak bangun tidur sampai tidur lagi, ngoprak-ngoprak shalat, makan, mempersiapkan seragam, membagi uang jajan, mengontrol semua kegiatan, mendampingi belajar dan mencuci baju bagi anak yang belum bisa mencuci sendiri.”

3. Bagaimana cara anda mengasuh anak ?

Jawab: Sesuai peraturan pondok mba, anak-anak harus mengikuti semua peraturan pondok, tapi kami juga anggap mereka adik kami jadi ya cara kami mengasuh layaknya kakak sama adiknya.

4. Metode apa saja yang anda laksanakan dalam mengasuh anak ?

Jawab: memberikan contoh yang baik, membiasakan anak-anak untuk mematuhi peraturan, dinasehati kalau lagi melakukan kesalahan.

5. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anda dan anak ?

Jawab : baik, seperti saudara sendiri.

6. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anak dengan teman sekamar dan lingkungan ?

Jawab : baik, tapi ada kalanya mereka bertengkar.

7. Dengan banyaknya anak yang diasuh, bagaimana cara anda membagi kasih sayang dan perhatian kepada mereka ?

Jawab : Meskipun saya belum punya anak, saya menempatkan mereka layaknya adik sendiri jadi bentuk kasih sayang dan perhatian yang saya berikan ya seperti kakak kepada adik, menyayangi mereka, bercanda bersama, dan kadang-kadang saya marah kepada mereka jika susah diatur.

8. Menurut anda, apakah akan terjadi kekurangan kasih sayang pada anak?

Jawab: tidak, karena anak-anak lebih merasa senang di pondok.

9. Adakah kendala yang anda hadapi dalam mengasuh anak ?

Jawab: banyak, kalau lagi susah diatur, rewel dan nangis.

10. Jika anak menghadapi masalah baik di pondok atau di sekolah bagaimana anda bersikap ?

Jawab: dinasehati, diajak bicara dan diberi arahan

11. Menurut anda, apakah anak-anak sudah bisa mandiri dalam hal mengurus diri dan mengikuti kegiatan pondok ?

Jawab: InsyaAllah sudah

12. Menurut anda, bagaimana hasil pola asuh di pondok ini ?

Jawab: meskipun kadang-kadang susah diatur namun bisa dilihat bahwa anak-anak disini lebih mandiri, disiplin, berakhlak mulia, sopan, berkata yang baik, mampu mengerjakan shalat 5 waktu, bisa membaca dan menghafal Al-Quran.”



## **Nama Informan : Sobirin**

1. Bagaimana peran pengasuh pondok dalam proses pengasuhan ?

Jawab: peran pengasuh sebagai penanggung jawab dan penentu kebijakan.

2. Peran apa yang anda lakukan dalam menggantikan peran orang tua ?

Jawab: kami berperan sebagai penyampai kebijakan selain itu saya juga berperan sebagai kakak yang mengatur ketertiban dan kebersihan.”

3. Bagaimana cara anda mengasuh anak ?

Jawab: secara garis besar otoriter tapi prakteknya lebih banyak demokratis.

4. Metode apa saja yang anda laksanakan dalam mengasuh anak ?

Jawab: dengan memberikan contoh yang baik dan anak-anak dibiasakan untuk disiplin waktu dan peraturan, tanggung jawab, jujur, dinasehati pada waktu ngaji dan setelah shalat, kalau salah yang diperingatkan dengan hukuman yang mendidik seperti membaca Al-Quran atau hafalan, tapi kalau kesalahan sudah berat khusus anak putra ya dipoaki.

5. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anda dan anak ?

Jawab: cukup baik.

6. Bagaimana interaksi yang terjalin antara anak dengan teman sekamar dan lingkungan ?

Jawab: cukup baik, tapi kadang anak yang lebih kecil sering buat ketiplak (disuruh-suruh) sama yang gede.

7. Dengan banyaknya anak yang diasuh, bagaimana cara anda membagi kasih sayang dan perhatian kepada mereka ?

Jawab: mengambil peran sebagai kakak.

8. Menurut anda, apakah akan terjadi kekurangan kasih sayang pada anak ?

Jawab: secara umum iya, tapi secara khusus tidak karena anak lebih baik di pondok dari pada dirumah tidak terurus dengan baik.

9. Adakah kendala yang anda hadapi dalam mengasuh anak ?

Jawab: jelas ada, biasanya sikap acuh dan kalau anak lagi rewel.

10. Jika anak menghadapi masalah baik di pondok atau di sekolah bagaimana anda bersikap ?

Jawab: saya ajak mereka bicara, kalau perlu orang tuanya suruh datang ke pondok.

11. Menurut anda, apakah anak-anak sudah bisa mandiri dalam hal mengurus diri dan mengikuti kegiatan pondok ?

Jawab: kadang-kadang.

12. Menurut anda, bagaimana hasil pola asuh di pondok ini ?

Jawab: anak-anak di sini mempunyai pengetahuan agama yang lebih dari pada anak yang tidak di pondok, mereka sudah bisa memiliki sikap tanggung jawab, disiplin, dan mandiri, mereka bisa bergaul dengan baik, mampu menghafal juzama dan membaca Al-Quran dengan baik.



### C. Wali Santri

#### Nama Informan : Siti Rohmah

1. Faktor apa yang membuat anda memasukkan anak ke pesantren?

Jawab : “Saya ingin mempunyai anak yang pintar dan sholehah yang berguna bagi masyarakat, nusa dan bangsa, tapi karena di rumah sangat sibuk saya merasa tidak bisa mengasuh anak dengan baik.”

2. Apakah anda sibuk dengan pekerjaan anda ?

Jawab: sangat sibuk, saya sibuk di toko.

3. Menurut anda seberapa pentingkah pengasuhan untuk anak ?

Jawab: penting sekali dengan anak berakhlak mulia orang tua merasa bahagia.

4. Apakah anda merasa senang anak anda masuk ke pesantren ?

Jawab: sangat senang, karena anak merupakan investasi dunia akhirat.

5. Apakah anda tidak merasa takut adanya kurangnya kasih sayang kepada anak setelah masuk pesantren?

Jawab: tidak, karena di pesantren kasih sayang telah diberikan oleh pengasuh dan pengurus.

6. Berapa kali anda mengunjungi anak dalam waktu satu bulan ?

Jawab:

“Setiap 2 minggu sekali saya selalu mengunjungi Fira.

7. Bagaimana bentuk perhatian dan cara anda memenuhi kebutuhan fisik dan psikis anak ?

jawab: membawakan sesuatu yang dia butuhkan dan makanan kesukaan Fira, kalau Fira lagi libur saya meluangkan waktu bersama untuk pergi refreshing.

8. Bagaimana komunikasi yang anda lakukan dengan anak ?

Jawab: lewat sms atau telepon, biasa anak yang sms minta ditelpon.

9. Menurut anda apakah pondok pesantren ini membantu anda dalam mengasuh anak ? apa alasannya ?

Jawab: cukup membantu karena saya merasa tidak mempunyai waktu yang luang untuk anak.

10. Menurut anda perubahan yang terjadi setelah anak anda masuk ke pesantren ?

Jawab: “Setelah di pesantren Fira lebih pintar mengaji, lebih disiplin dan lebih nurut sama orang tua.”



## Nama Informan: Lely Munayah

1. Faktor apa yang membuat anda memasukkan anak ke pesantren?

Jawab: “karena anak-anak sering saya tinggal, saya dan suami sama-sama sibuk di sekolah dan sering pulang sore kalau ada rapat dinas jadi ngajinya anak-anak tidak terkontrol. Sebenarnya di rumah ada eyangnya yang merawat dengan baik tetapi ngajinya masih terbengkalai. Selain itu lingkungan di sekitar rumah juga kurang kondusif.”

2. Apakah anda sibuk dengan pekerjaan anda ?

Jawab: iya mba, kebetulan saya sama suami sama-sama sibuk di sekolah.

3. Menurut anda seberapa pentingkah pengasuhan untuk anak ?

Jawab: penting sekali kalau tentang anak, dengan pengasuhan yang baik saya berharap kepribadian anak terbentuk dengan baik.

4. Apakah anda merasa senang anak anda masuk ke pesantren ?

Jawab: senang, merasa ada yang menggantikan untuk mengasuh, merasa lebih aman di pesantren ada yang mendisiplinkan anak.

5. Apakah anda tidak merasa takut adanya kurangnya kasih sayang kepada anak setelah masuk pesantren?

Jawab: sedikit, tapi saya sudah percaya sama pesantren ini.

6. Berapa kali anda mengunjungi anak dalam waktu satu bulan ?

Jawab: Diusahakan setiap 2 minggu sekali saya jenguk anak kepondok.

7. Bagaimana bentuk perhatian dan cara anda memenuhi kebutuhan psikologi anak ?

Jawab: setiap bertemu saya menempatkan diri saya sebagai teman untuk anak, supaya anak-anak saya lebih leluasa bercerita kepada saya, saya juga selalu berusaha memenuhi keinginan anak sesuai yang dibutuhkan.

8. Bagaimana komunikasi yang anda lakukan dengan anak ?

Jawab: lewat sms atau telepon, ketika ada waktu bertemu, saya menjadi teman untuk anak saya.

9. Menurut anda apakah pondok pesantren ini membantu anda dalam mengasuh anak ? apa alasannya ?

Jawab: iya untuk pengasuhan, secara kedisiplinan saya merasa terbantu tapi untuk perawatan diri anak-anak saya belum merasa puas.

10. Menurut anda perubahan yang terjadi setelah anak anda masuk ke pesantren ?

Jawab: Kedua anak saya sekarang lebih mandiri, kalau lagi dirumah shalat tidak usah diperintah, pengetahuan agama bertambah dan pelajaran sekolah juga tetep menguasai, tetapi untuk urusan merawat diri, mandi, gosok gigi masih suka diperintah.”



#### **D. Anak Asuh**

**Nama Informan: Suci Rahayu Maulana Farah**

1. Atas kemauan siapa kamu berada di pondok pesantren, sendiri atau orang tua ?  
apa alasannya ?

Jawab: Mondok di sini atas kemauan pak de sama bu de karena ibu kerja di Malaysia.

2. Apa kamu bahagia berada di pondok pesantren ini ?

Jawab: iya karena banyak temennya.

3. Di pondok ini siapa yang kamu anggap orang tuamu ?

Jawab: mba bunda (pembimbing kamar).

4. Bagaimana sikap teman-teman di pondok ?

Jawab: baik tapi kadang suka jahil.

5. Apakah kamu merasa diperhatikan dan disayang oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: iya, aku merasa disayang sama diperhatikan sering dikasih nasehat.

6. Apakah pengasuh dan pembimbing kamar memberikan contoh yang baik ?

Jawab: seringnya iya.

7. Apakah mereka sering memberi nasehat kepadamu ?

Jawab: kalau lagi ngaji apa lagi ga betah sering dinasehati.

8. Apa saja yang diajarkan oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: shalat jamaah, ngaji, jangan boros, jangan ngomong kasar sama hormat sama yang tua.

9. Apa kamu merasa terbebani menjalankan peraturan pondok ?

Jawab: kadang-kadang.

10. Jika kamu melakukan kesalahan apa yang dilakukan pembimbing kamar atau pengasuh ?

Jawab: dinasehati sama di ta'zir kalau malam minggu.

11. Selama kamu di pondok, apa kamu bisa menjalankan kewajibanmu dengan baik? Jawab: InsyaAllah

**Nama Informan : Salma Hilda Safira**

1. Atas kemauan siapa kamu berada di pondok pesantren, sendiri atau orang tua ?  
apa alasannya ?

Jawab: kemauan ibu tapi aku juga pengen mondok karena ibu pengen anaknya pinter ngaji.

2. Apa kamu bahagia berada di pondok pesantren ini ?

Jawab: kadang-kadang tapi lebih sering bahagia.

3. Di pondok ini siapa yang kamu anggap orang tuamu ?

Jawab: mba bunda (pembimbing kamar) sama ibu nyai.

4. Bagaimana sikap teman-teman di pondok ?

Jawab: baik tapi kadang ada yang ngeyel.

5. Apakah kamu merasa diperhatikan dan disayang oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: iya merasa.

6. Apakah pengasuh dan pembimbing kamar memberikan contoh yang baik ?

Jawab: iya memberikan contoh yang baik, tegas, penyayang, ga suka marah.

7. Apakah mereka sering memberi nasehat kepadamu ?

Jawab: sering.

8. Apa saja yang diajarkan oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: shalat jamaah, ngaji, berbakti kepada orang tua, rajin mandi sama piket, bicara yang sopan

9. Apa kamu merasa terbebani menjalankan peraturan pondok ?

Jawab: tidak.

10. Jika kamu melakukan kesalahan apa yang dilakukan pembimbing kamar atau pengasuh ?

Jawab: dinasehati, kalau ga jamaah dita'zir pas malam minggu.

11. Selama kamu di pondok, apa kamu bisa menjalankan kewajibanmu dengan baik ?

Jawab: InsyaAllah bisa.

## Nama Informan : Rahmat Safitra

1. Atas kemauan siapa kamu berada di pondok pesantren, sendiri atau orang tua ?  
apa alasannya ?

Jawab: kemauan orang tua, biar bisa mandiri dan rukun dengan teman dan kakak juga mondok jadi aku ikut mondok.

2. Apa kamu bahagia berada di pondok pesantren ini ?

Jawab: bahagia punya banyak temen yang baik.

3. Di pondok ini siapa yang kamu anggap orang tuamu ?

Jawab: kakak sama pembimbing kamar.

4. Bagaimana sikap teman-teman di pondok ?

Jawab: baik bisa menggantikan keluarga.

5. Apakah kamu merasa diperhatikan dan disayang oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: iya.

6. Apakah pengasuh dan pembimbing kamar memberikan contoh yang baik ?

Jawab: iya memberikan contoh yang baik.

7. Apakah mereka sering memberi nasehat kepadamu ?

Jawab: sering kalau lagi dikamar dan waktu ngaji.

8. Apa saja yang diajarkan oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: bangun pagi, jamaah, ngaji, hormat sama yang lebih tua, bicara yang sopan.

9. Apa kamu merasa terbebani menjalankan peraturan pondok ?

Jawab: tidak karena banyak teman.

10. Jika kamu melakukan kesalahan apa yang dilakukan pembimbing kamar atau pengasuh ?

Jawab: dinasehati untuk tidak mengulangi kesalahan.

11. Selama kamu di pondok, apa kamu bisa menjalankan kewajibanmu dengan baik ?

Jawab: belum masih sering dioprak-oprak (disuruh).

**Nama Informan : Mohammad Afnan**

1. Atas kemauan siapa kamu berada di pondok pesantren, sendiri atau orang tua ?  
apa alasannya ?

Jawab : kemauan orang tua, biar menjadi anak soleh, mandiri dan pintar.

2. Apa kamu bahagia berada di pondok pesantren ini ?

Jawab : bahagia karena banyak teman yang baik.

3. Di pondok ini siapa yang kamu anggap orang tuamu ?

Jawab : kang Sobirin (pembimbing kamar) sama mas gus Afiki (pengasuh).

4. Bagaimana sikap teman-teman di pondok ?

Jawab: teman-teman di sini baik-baik.

5. Apakah kamu merasa diperhatikan dan disayang oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: iya merasa diperhatikan.

6. Apakah pengasuh dan pembimbing kamar memberikan contoh yang baik ?

Jawab : selalu memberikan contoh yang baik.

7. Apakah mereka sering memberi nasehat kepadamu ?

Jawab : sering.

8. Apa saja yang diajarkan oleh pengasuh dan pembimbing kamar ?

Jawab: banyak, takut kepada Allah, ngaji, jamaah, nurut sama orang tua, sama jangan boros.

9. Apa kamu merasa terbebani menjalankan peraturan pondok ?

Jawab: tidak.

10. Jika kamu melakukan kesalahan apa yang dilakukan pembimbing kamar atau pengasuh ?

Jawab : dinasehati sama pembimbing kamar.

11. Selama kamu di pondok, apa kamu bisa menjalankan kewajibanmu dengan baik ?

Jawab : InsyaAllah tapi masih suka dioprak-oprak.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mualia Yanuar
2. NIM : 1123103006
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 3 Januari 1990
4. Alamat Rumah : Pakikiran RT. 02/01 Susukan Banjarnegara
5. Nama Ayah : Marwoto
6. Nama Ibu : Siti Choeriyah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD/MI, Tahun Lulus : MI Miftahunnajah Pakikiran, 2002
  - b. SMP/MTs, Tahun Lulus : MTs Ma'arif NU 1 Kemranjen, 2005
  - c. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, 2008
  - d. SI, Tahun Masuk : IAIN Purwokerto, 2011
2. Pendidikan Non Formal : Pondok Pesantren Roudhotul Quran

Purwokerto, 4 Februari 2016

Mualia Yanuar, S.KOM.I.